

SKRIPSI
ETNOBOTANI TUMBUHAN BERKHASIASAT OBAT PADA MASYARAKAT
ADAT DAYAK DUSUN WITU MA'AI DESA KALAHIEN
KABUPATEN BARITO SELATAN KALIMANTAN TENGAH

MARSELA ANGELICA



PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU

2025

**ETNOBOTANI TUMBUHAN BERKHASIASAT OBAT PADA MASYARAKAT
ADAT DAYAK DUSUN WITU MA'AI DESA KALAHIEN
KABUPATEN BARITO SELATAN KALIMANTAN TENGAH**

Oleh

MARSELA ANGELICA

2110611120002

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kehutanan

Program Studi Kehutanan

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2025

Judul Penelitian : Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat pada Masyarakat Adat Dayak Dusun Witu Ma'al Desa Kalahien Kabupaten Barito Selatan Kalimantan Tengah

Nama Mahasiswa : Marsela Angelica

NIM : 2110611120002

Minat Studi : Teknologi Hasil Hutan

Telah dipertahankan di hadapan dosen penguji,

Pada Tanggal 10 Maret 2025

Pembimbing I

Yuniarti, S.Hut., M.Si.
NIP. 197803022003122004

Pembimbing II

Dr. Ir. Trisnu Satriadi, S.Hut., M.Si.
NIP. 198106032003121005

Mengetahui,

Koordinator
Program Studi Kehutanan



Ir. Fanny Rianawati, M.P.
NIP. 196712121997032001

Dekan
Fakultas Kehutanan



Prof. Dr. Kissinger, S.Hut., M.Si.
NIP. 197304261998031001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tuliskan bukan karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar serjana di perguruan tinggi lain. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis memang mengacu di dalam naskah atau disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, Maret 2025



Marsela Angelica

ABSTRAK

MARSELA ANGELICA. 2025. “Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat pada Masyarakat Adat Dayak Dusun Witu Ma’ai Desa Kalahien Kabupaten Barito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah”. Skripsi, Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Yuniarti, S.Hut., M.Si. dan Dr. Ir. Trisnu Satriadi, S.Hut., M.Si.

Kata kunci: Etnobotani, Tumbuhan obat, Dayak Dusun Witu Ma’ai, Desa Kalahien

Etnobotani merupakan suatu ilmu yang mempelajari interaksi antara masyarakat dengan lingkungannya, ilmu tersebut memiliki fokus pada tumbuhan yang ada di sekitar. Tumbuhan berkhasiat obat dimanfaatkan untuk pengobatan tradisional dalam menyembuhkan penyakit tertentu. Tujuan dari penelitian ini untuk: (1) menganalisis jenis dan bagian tumbuhan obat yang digunakan masyarakat sebagai obat tradisional; (2) menganalisis pengolahan tumbuhan obat berdasarkan penyakit yang telah diidentifikasi sebagai obat tradisional; dan (3) menganalisis manfaat dari tumbuhan obat berdasarkan pengetahuan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode snowball sampling dengan melakukan wawancara mendalam dengan responden (batra) agar dapat mengetahui jenis pada tumbuhan obat yang terdapat pada masyarakat adat Dayak Dusun Witu Ma’ai Desa Kalahien Kecamatan Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan hasil penelitian dijumpai 5 responden (batra) dengan tumbuhan obat sebanyak 24 jenis dan 3 sediaan herba. Habitus tumbuhan yang paling banyak ditemui yaitu pohon yang berjumlah 12 spesies (44%). Bagian yang banyak dimanfaatkan adalah akar dan daun dengan jumlah 7 (22%). Direbus merupakan cara dalam mengolah yang sering dijumpai yaitu dengan jumlah 15 (47%). Diminum merupakan cara pemanfaatan yang paling banyak ditemukan dengan jumlah 26 (18%).

ABSTRACT

MARSELA ANGELICA. 2025. “Ethnobotanical Medicinal Plants in Dayak Indigenous People of Dusun Witu Ma'ai, Kalahien Village, Barito Selatan Regency, Kalimantan Tengah Province”. Skripsi, Forestry Study Program, Faculty of Forestry, Lambung Mangkurat University. Advisor: Yuniarti, S.Hut., M.Si. and Dr. Ir. Trisnu Satriadi, S.Hut., M.Si.

Keywords: Ethnobotany, Medicinal plants, Dayak Dusun Witu Ma'ai, Kalahien Village

Ethnobotany is a science that studies the interaction between local people and their environment, especially with the plants around them. Medicinal plants are used as traditional medicine to cure various diseases. This study aims to: (1) analyze the types and parts of medicinal plants used by the community as traditional medicine; (2) analyze the processing of medicinal plants based on diseases that have been identified as traditional medicine; and (3) analyze the benefits of medicinal plants based on community knowledge. This study used the snowball sampling method by conducting in-depth interviews with respondents (batra) to find out the types of medicinal plants that exist in the Dayak indigenous people of Dusun Witu Ma'ai, Kalahien Village, Dusun Selatan District, Barito Selatan Regency, Kalimantan Tengah Province. Based on the results of the study found 5 respondents (batra) with 24 types of medicinal plants and 3 herb preparations. The most common plant habitus is trees which amounted to 12 species (44%). Roots and leaves are plant parts that are widely used with a total of 7 (22%). Boiled is the most common processing method found with a total of 15 (47%). Drinking is the most common way of utilization found with a total of 26 (81%).

RINGKASAN

MARSELA ANGELICA, Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat pada Masyarakat Adat Dayak Dusun Witu Ma'ai Desa Kalahien Kabupaten Barito Selatan Kalimantan Tengah. Dibimbing oleh Yuniarti, S.Hut., M.Si. dan Dr. Ir. Trisnu Satriadi, S.Hut., M.Si. Etnobotani merupakan ilmu yang mempelajari interaksi antara masyarakat lokal dengan lingkungannya, khususnya dengan tumbuhan yang ada di sekitarnya. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis jenis dan bagian tumbuhan obat yang digunakan masyarakat sebagai obat tradisional, menganalisis pengolahan tumbuhan obat berdasarkan penyakit yang telah diidentifikasi sebagai obat tradisional, dan menganalisis manfaat dari tumbuhan obat berdasarkan pengetahuan masyarakat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *snowball sampling* dengan melakukan wawancara mendalam dengan responden (batra). Jumlah responden yang didapatkan yaitu 5 orang yang merupakan penduduk asli dari Desa Kalahien dan merupakan suku Dayak Dusun Witu Ma'ai.

Hasil wawancara dikelompokkan berdasarkan, jenis tumbuhan obat, habitus tumbuhan, bagian tumbuhan obat yang dimanfaatkan, cara pengolahan dan cara pemanfaatan tumbuhan obat.

Berdasarkan pengetahuan masyarakat, tumbuhan berkhasiat obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Kalahien sebanyak 24 jenis tumbuhan dan 3 sediaan herba yang ditemukan. Jenis-jenis tumbuhan obat dan sediaan herba yaitu, tejuarung, sarang semut, mengkudu, penawar seribu, puai tanjung, serai, belangkasua, saramelum, kumis kucing, nangka belanda, penawar sampai, petinis, sundra, benalu, bantelok, bawang bawo, ramania, jambu mete, sawawidit, kanilan, lahiat, sukun, kunyit, kuris, sediaan herba taberau, sediaan herba telatak manuk, dan sediaan herba kulit kenanga. Habitus tumbuhan yang paling banyak ditemui yaitu pohon yang berjumlah 12 jenis (44%). Akar dan daun merupakan bagian tumbuhan yang banyak digunakan dengan jumlah 7 (22%). Direbus merupakan cara pengolahan yang banyak ditemukan dengan jumlah 15 (47%). Diminum merupakan cara pemanfaatan yang paling banyak ditemukan dengan jumlah 26 (81%).

Kata kunci: Etnobotani, Tumbuhan obat, Dayak Dusun Witu Ma'ai, Desa Kalahien

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Marsela Angelica atau akrab disapa Sela, lahir di Palangkaraya, 03 Januari 2004. Putri kedua dari dua bersaudara oleh pasangan Bapak Aliandi dan Ibu Etilus. Bertempat tinggal di Kota Palangkaraya.

Peneliti mengawali pendidikan di TK Batalyon Yonif 631 Antang pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 3 Bukit Tunggal Palangkaraya dari tahun 2009 sampai dengan 2015, setelah itu melanjutkan pendidikan di SMP Katolik Santa Maria Palangkaraya dari tahun 2015 sampai dengan 2018, selama mengenyam pendidikan di SMP aktif dalam kegiatan non-akademik seperti *drumband*, PMR, dan pramuka. Melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 5 Palangkaraya dari tahun 2018 sampai dengan 2021, selama mengenyam pendidikan di SMA aktif dalam kegiatan akademik dan non-akademik seperti mengikuti OSN Geografi tingkat kota dan provinsi, mengikuti kegiatan PASKIBRA dan PMI.

Pada tahun 2021 penulis diterima menjadi mahasiswa di Universitas Lambung Mangkurat melewati jalur SNMPTN. Selama menjadi mahasiswa penulis aktif dalam beberapa kegiatan yang diadakan di kampus. Selama perkuliahan penulis mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) tahun 2023 di KHDTK ULM Mandiangin. Pada tahun 2024 penulis melaksanakan kegiatan Praktik Hutan Tanaman (PHT) di Perum Perhutani Madiun Provinsi Jawa Timur. Pada Juli-September 2024 melaksanakan Praktik Kerja Khusus (Magang) di Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Tanah Laut. Sebagai syarat akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana Kehutanan, penulis membuat Skripsi yang berjudul Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Pada Masyarakat Adat Dayak Dusun Witu Ma'ai Desa Kalahien Kabupaten Barito Selatan Kalimantan Tengah.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Pada Masyarakat Adat Dayak Dusun Witu Ma’ai Desa Kalahien Kabupaten Barito Selatan Kalimantan Tengah” tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk syarat mendapatkan gelar Sarjana Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat.

Penulisan skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Yuniarti, S. Hut., M. Si. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Ir. Trisnu Satriadi, S. Hut., M.Si. selaku dosen pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan masukan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
2. Orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukangan, semangat, dan doa selama penyusunan skripsi ini.
3. Teman-teman terkhususnya angkatan 2021 (*Altingia excelsa*) yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Kepada pihak-pihak lain yang sudah memberikan respon, masukan, dan bantuan positif kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini kedepannya dapat memberikan manfaat informasi serta wawasan bagi pembaca.

Banjarbaru, Maret 2025

Marsela

Angelica

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
RINGKASAN	iv
RIWAYAT HIDUP	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR ’	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	3
C. Manfaat	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Etnobotani	4
B. Tumbuhan Berkhasiat Obat.....	5
C. Suku Dayak Dusun Witu Ma’ai	6
D. Kearifan Lokal Masyarakat.....	7
III. KEADAAN UMUM LOKASI	9
A. Letak dan Batas Wilayah.....	9
B. Topografi.....	9
C. Iklim	10

D. Kependudukan.....	10
IV. METODE PENELITIAN.....	11
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	11
B. Objek dan Alat Penelitian.....	11
C. Metode Penelitian.....	12
D. Prosedur Penelitian.....	13
E. Analisis Data	15
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	18
A. Karakteristik Responden.....	18
B. Jenis Dan Manfaat Tumbuhan Obat	21
C. Kelompok Tumbuhan Obat Berdasarkan Bagian Yang Dimanfaatkan	45
D. Kelompok Tumbuhan Obat Berdasarkan Cara Pengolahan	48
E. Kelompok Tumbuhan Obat Berdasarkan Cara Pemanfaatan	50
VI. PENUTUP	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Data responden	13
2. Jenis-jenis tumbuhan obat	14
3. Habitus tumbuhan.....	16
4. Bagian yang digunakan	16
5. Cara pengolahan	16
6. Cara pemanfaatan	17
7. Karakteristik responden (batra)	18
8. Rekapitulasi jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat	40
9. Persentase tumbuhan obat berdasarkan habitus.....	42
10. Persentase tumbuhan obat berdasarkan Bagian yang dimanfaatkan	45
11. Persentase tumbuhan obat berdasarkan cara pengolahan	48
12. Persentase tumbuhan obat berdasarkan cara pemanfaatan	50

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Peta lokasi penelitian	11
2. Teujarung	22
3. Sarang semut.....	22
4. Mengkudu.....	23
5. Penawar seribu.....	24
6. Puai tanjung	24
7. Serai	25
8. Balangkasua	26
9. Saramelum	27
10. Kumis kucing.....	27
11. Nangka belanda	28
12. Penawar sampai	29
13. Petinis	29
14. Sundra	30
15. Benalu.....	31
16. Bantelok.....	31
17. Bawang bawo.....	32
18. Rmania	33
19. Jambu mete	33
20. Sawawidit	34
21. Kanilan.....	35

22. Lahiat	35
23. Sukun	36
24. Kunyit	36
25. Kuris	37
26. Sediaan herba taberau	38
27. Sediaan herba telatak manuk	38
28. Sediaan herba kulit kenanga	39
29. Diagram persentase tumbuhan obat berdasarkan habitus	43
30. Diagram persentase tumbuhan obat berdasarkan bagian yang dimanfaatkan	45
31. Diagram persentase tumbuhan obat berdasarkan cara pengolahan	48
32. Diagram persentase tumbuhan obat berdasarkan cara pemanfaatan	51
33. Batra 1 Ibu Lariani	59
34. Batra 2 dan 3 Bapak Keson dan Ibu Yobel	59
35. Batra 4 Bapak Iluk	59
36. Batra 5 Bapak Wilson	59
37. Kantor Desa Kalahien	60
38. Puskesmas Desa Kalahien	60
39. Situs Cagar Budaya Pejuang Provinsi Kalimantan Tengah Christian Simbar	60

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Dokumentasi penelitian	59
2. Pedoman wawancara/kuesioner.....	61